

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Sistem pendidikan nasional mempunyai tuntutan yang mendasar karena harus mampu menjamin pemerataan kesempatan pendidikan peningkatan mutu serta relevansi dan efisiensi manajemen pendidikan untuk menghadapi tantangan dan kebutuhan lokal, nasional maupun global. Salah satu upaya untuk memenuhi kebutuhan tersebut adalah dengan melaksanakan pembaharuan pendidikan secara terencana terarah dan berkesinambungan terhadap dunia pendidikan dan dilakukan secara terus menerus terutama dalam hal pembelajaran untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

SMK Muhammadiyah Prambanan adalah sekolah kejuruan yang berada di desa Gatak, Bokoharjo, Sleman, Yogyakarta. SMK tersebut terbagi menjadi tiga jurusan yaitu teknik mesin, teknik elektronika industri, dan teknik otomotif. Sekolah ini mempunyai siswa dengan jumlah yang cukup banyak dan dengan latar belakang yang beranekaragam baik dari sisi ekonomi, maupun kemampuan siswanya.

Kelas XI di SMK Prambanan terdiri dari 4 kelas yaitu kelas XI TKA, XI TKB, XI TKC, dan XI TKD. Masing-masing kelas tersebut terdiri dari 36 siswa. Berdasarkan dari observasi yang dilakukan selama kegiatan PPL dan berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan guru

otomotif, rata-rata partisipasi dalam pembelajaran dan ketuntasan hasil belajar masih tergolong kurang pada mata pelajaran listrik otomotif. Hal tersebut dapat ditunjukkan dengan nilai rata-rata mata pelajaran listrik otomotif kelas paralel yaitu 62,14 padahal di SMK Muhammadiyah Prambanan menetapkan kriteria ketuntasan minimal sebesar 75. Dengan ditetapkan KKM sebesar 75, persentase siswa yang mencapai nilai tuntas hanya sebesar 14%. Selain itu sebagian besar siswa masih pasif ketika proses pembelajaran berlangsung. Pada proses pembelajaran, siswa hanya terbatas pada apa yang siswa peroleh dari paparan guru. Tipe belajar yang mereka lakukan hanya mengandalkan kemampuan audio visual saja. Sedikit sekali yang melakukan pencarian konsep sendiri, aktifitas bertanya, menyampaikan pendapat atau melakukan pengamatan. Hal tersebut mengakibatkan prestasi belajar kurang karena apa yang di dapat siswa hanya bersumber dari paparan guru.

Pembelajaran yang dilakukan oleh guru masih tergolong metode konvensional, karena hanya mengandalkan ceramah, mencatat, dan pemberian tugas, sedikit sekali menggunakan tanya jawab ataupun diskusi. Guru kurang memberikan pembelajaran yang bervariasi dan kurang memberikan tanggung jawab kepada siswa. Pembelajaran yang dilakukan oleh guru kurang melibatkan siswa, hal tersebut menjadikan siswa terbiasa untuk diberi, sehingga partisipasi mereka dalam pembelajaran kurang.

Motivasi para siswa pada saat mengikuti proses belajar mengajar masih tergolong rendah. Hal tersebut dapat dilihat pada saat siswa di dalam proses pembelajaran, tidak semua siswa dengan antusias mengikuti pelajaran. Selama proses kegiatan masih ada beberapa siswa yang sibuk dengan kegiatannya sendiri, misalnya bergurau dengan teman sebelah, berbicara dengan teman diluar topik materi pelajaran, bahkan pernah dijumpai siswa yang tidur atau mengantuk.

Dengan adanya permasalahan-permasalahan tersebut penelitian dengan menggunakan model *Learning Cycle 5 Fase* dilakukan dikelas XI . Model pembelajaran *Learning Cycle 5 Fase* menuntut siswa untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran untuk membangun konsep sendiri yang dimiliki dari pengetahuan-pengetahuannya. Pembelajaran dengan menggunakan model ini memiliki tahap *engagement, exploration, explanation, expand, evaluate*.

## **B. Identifikasi Masalah**

Dari permasalahan yang diuraikan pada latar belakang dapat diidentifikasi beberapa masalah yang dihadapi SMK Muhammadiyah Prambanan antara lain metode mengajar yang digunakan guru dalam pembelajaran masih menggunakan metode yang konvensional, yaitu masih dominan ceramah, sehingga pada proses pembelajaran hanya guru yang aktif di dalam kelas dalam menyampaikan materi pelajaran. Hal ini

mengakibatkan siswa cenderung pasif karena hanya mendengarkan dan mencatat.

Proses belajar mengajar di kelas masih bersifat satu arah, jarang ditemukan adanya interaksi aktif antara guru dan murid dalam proses pembelajaran. Hal itu mengakibatkan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran masih sangat minim, suasana kelas yang diciptakan cenderung pasif dalam artian siswa tidak bisa mengembangkan kreatifitas berpikir.

Motivasi siswa pada saat mengikuti proses belajar mengajar masih tergolong rendah. Keinginan siswa untuk melaksanakan pembelajaran yang baik belum muncul. Sebagian siswa lebih memilih melakukan aktifitas-aktifitas di luar pembelajaran.. Selama proses kegiatan masih ada beberapa siswa yang sibuk dengan kegiatannya sendiri, misalnya bergurau dengan teman sebelah, berbicara dengan teman diluar topik materi pelajaran, bahkan pernah dijumpai siswa yang tidur atau mengantuk

Prestasi/hasil belajar siswa masih tergolong rendah, ini dikarenakan dalam proses pembelajaran siswa telah terbiasa dengan pembelajaran yang sifatnya hanya mengandalkan audio yaitu hanya mendengarkan apa yang disampaikan oleh guru. Dengan kata lain proses pembelajaran hanya bersumber dari guru itu sendiri, apa yang di dapat oleh siswa dari proses pembelajaran yaitu dari apa yang disampaikan oleh guru melalui ceramah.

### C. Pembatasan Masalah

Terdapat permasalahan yang dapat ditemui pada pembelajaran listrik otomotif. Oleh karena itu, perlu dilakukan batasan terhadap masalah yang akan diteliti. Adapun yang menjadi ruang lingkup dalam penelitian ini yaitu :

1. Model *Learning Cycle* 5 fase yang terdiri dari : *Engagement, Exploration, Explain, Extend* dan *Evaluate*.
2. Aspek yang ditingkatkan pada penelitian ini adalah partisipasi siswa kelas XI SMK Muhammadiyah Prambanan.
3. Aspek yang ditingkatkan pada penelitian ini adalah hasil belajar siswa kelas XI SMK Muhammadiyah Prambanan.

### D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Bagaimana merencanakan model pembelajaran *Learning Cycle* 5 fase untuk meningkatkan partisipasi dan hasil belajar untuk pelajaran listrik otomotif kelas XI SMK Muhammadiyah Prambanan?
2. Seberapa besar peningkatan partisipasi siswa yang dapat dicapai melalui penerapan model pembelajaran *Learning Cycle* 5 fase pada mata pelajaran listrik otomotif kelas XI SMK Muhammadiyah Prambanan?
3. Seberapa besar peningkatan hasil belajar siswa yang dapat dicapai melalui penerapan model pembelajaran *Learning Cycle* 5 fase pada

mata pelajaran listrik otomotif kelas XI SMK Muhammadiyah Prambanan?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk :

1. Dapat merencanakan model pembelajaran *Learning Cycle 5* fase pada mata pelajaran listrik otomotif.
2. Dapat meningkatkan partisipasi siswa dalam pembelajaran listrik otomotif dengan menggunakan model pembelajaran *Learning Cycle 5* Fase.
3. Dapat meningkatkan hasil belajar pembelajaran listrik otomotif dengan menggunakan model pembelajaran *Learning Cycle 5* Fase.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, antara lain :

1. Bagi Peneliti

Dapat memberikan pengalaman langsung kepada peneliti dalam pembelajaran dikelas dan dapat menerapkan model pembelajaran *Learning Cycle 5* Fase. Selain itu hasil penelitian diharapkan bisa dijadikan referensi untuk peneliti selanjutnya.

2. Bagi Siswa

Siswa terlibat langsung dalam pembelajaran supaya dapat meningkatkan partisipasi dan hasil belajar. Selain itu juga merupakan

kesempatan berharga karena mendapat pengalaman dengan pembelajaran yang baru.

### 3. Bagi Guru

Dapat memberikan masukan kepada guru agar dapat menerapkan strategi pembelajaran yang bervariasi. Selain itu, dengan guru mengetahui cara belajar siswa dapat mempermudah dalam memberikan bantuan.

### 4. Bagi Sekolah

Dapat memperbaiki kualitas pembelajaran di SMK Muhammadiyah Prambanan.

### 5. Bagi Dunia Pendidikan

Dapat menyumbang informasi yang berguna bagi perkembangan model pembelajaran dalam penerapan KTSP.